

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen pemasaran khususnya mengenai pengaruh perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) adalah perbedaan individu (X) dengan sub motivasi, persepsi, kepribadian, pembelajaran dan sikap. Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat (endogen) adalah keputusan pembelian (Y) yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan membeli, dan perilaku setelah membeli. Objek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pengguna sistem operasi linux di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada kurung waktu kurang dari satu tahun, maka penelitian ini menggunakan metode *cross sectional method*. Menurut Husain Umar (2008:45) menyatakan bahwa metode penelitian *cross sectional* yaitu penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurung waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Travers Travers dalam Husain Umar (2008:21) penelitian menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan Sugiyono (2013: 29) mengemukakan bahwa:

Metode Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan pada pengguna sistem operasi linux. Sedangkan penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif ini untuk menguji pengaruh perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan pada pengguna sistem operasi linux di Indonesia.

Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Maholtra (2010:96) menyatakan bahwa :

Explanatory survey dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti terdahulu. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan yang berharga.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* yaitu metode survei untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel inti yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Asep Hermawan (2009:54):

“Variabel bebas (*independent variable*) atau *predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negative. Variabel terikat (*dependent variable* atau *criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah perbedaan individu sebagai variabel independent atau variabel bebas (X). Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Perbedaan Individu (X)	Schiffman dan Kanuk (2010:104) mengemukakan bahwa perilaku individu menunjukkan pengaruh yang membentuk perilaku individu	Motivasi	1. Tingkat keinginan menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	1
			2. Tingkat keinginan untuk terus menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	2
			3. Tingkat keinginan untuk menggunakan sistem operasi linux karena tuntutan akademis	Ordinal	3
			4. Tingkat kesediaan menggunakan sistem operasi karena tuntutan pekerjaan	Ordinal	4
			5. Tingkat kesesuaian persepsi bahwa menggunakan sistem operasi lebih mudah dari pada	Ordinal	5

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No item
			sistem operasi lainnya		
			6. Tingkat persepsi anda menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	6
			7. Tingkat keinginan untuk menerima pembelajaran sistem operasi linux	Ordinal	7
			8. Tingkat pengetahuan tentang sistem operasi linux	Ordinal	8
			9. Tingkat perasaan yang timbul saat menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	9
			10. Tingkat keinginan untuk beralih ke sistem operasi lain	Ordinal	10
			11. Kesiediaan untuk terus menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	11
Keputusan Menggunakan (Y)	<i>The consumer forms preference among the brands in the choice set and may also form</i>	Pengenalan masalah	12. Tingkat kesetiaan menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	12
			13. Tingkat keyakinan atas	Ordinal	13

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No item
	<p><i>an intention to buy the most preferred brand.</i> Konsumen membentuk preferensi di antara merek di set pilihan dan juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. (Kotler and Keller,2012:192)</p>		penggunaan sistem operasi linux		
		pencarian informasi	14. Tingkat kesediaan untuk mencari informasi tentang linux	Ordinal	14
			15. Tingkat kesediaan untuk memahami sistem operasi linux	Ordinal	15
		Evaluasi alternative	16. Tingkat alternative selain menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	16
		Keputusan membeli	17. Tingkat penggunaan sistem operasi linux	Ordinal	17
			18. Tingkat kesediaan meluangkan waktu untuk memodifikasi sistem operasi linux	Ordinal	18
		Prilaku setelah membeli	19. Tingkat setelah menggunakan sistem operasi linux	Ordinal	19
			20. Tingkat kesediaan untuk merekomendasikan kepada	Ordinal	20

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No item
			orang lain		

Sumber: Hasil Pengolahan Data tahun 2014

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010:129). Ada dua jenis sumber data, yaitu data primer atau data langsung dan data sekunder atau data tidak langsung. Menurut Asep Hermawa (2009:168):

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey dan observasi.
- b. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memng mengkhususkan diri mengkhususkan menyajikan data sekunder lain.

Untuk penelitian primer dapat diperoleh melalui hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuisisioner kepada pengguna sistem operasi linux sebagai responden. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah, internet dan berbagai sumber informasi lainnya. Untuk

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui jenis dan sumber data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis Data	Sumber Data	Katagori Data
Rata-rata pengguna sistem operasi	Diolah berdasarkan sumber dari internet	Sekunder
Riset faktor linux tidak populer	Diolah berdasarkan sumber dari internet	Sekunder
Data pengiriman notebook	Diolah berdasarkan sumber dari internet	Sekunder
Jumlah pegguan sistem operasi linux diindonesia	Diolah berdasarkan sumber internet	Sekunder
Persentase Intensitas pengguna windows dan linux	Diolah berdasarkan hasil pra penelitian	Primer
Persepsi menggunakan sistem operasi linux	Diolah berdasarkan hasil pra penelitian	Primer
Dorongan menggunakan sistem operasi linux	Diolah berdasarkan hasil pra penelitian	primer

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data 2014

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Didalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Asep Hermawan (2009:147) “populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti”.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai Populasi yang menjadi sasaran penelitiannya. Populasi sasaran merupakan

populasi yang menjadikan cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sistem operasi linux, berdasarkan data dari counter linux jumlah user linux di Indonesia adalah 2.191 user. (Sumber: <http://linuxcounter.net/places/stats.html> . Akses pada 10-05-2013)

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131) mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan waktu yang tersedia. Karena rumus Slovin harus berasumsi normalitas dan rumus rumusnya dihalaman 81.

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Husain Umar, 2008:141), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidakteelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan.

Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Ne)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolelir (e=0,1)

$$n = \frac{N}{1+ Ne^2} = \frac{2.191}{22,91} = 95,63 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden .}$$

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik Sampling merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengambilan sampel yang ditunjukkan untuk memperoleh nilai karakteristik perkiraan dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:81) “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Suharsimi Arikunto (2010:111) “Teknik penarikan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya”. Dapat disimpulkan bahwa teknik sampling merupakan teknik penarikan sampel yang dapat mewakili secara keseluruhan dari populasi yang akan diteliti.

Menurut Asep Hermawan (2009:150) penarikan sampel probabilitas merupakan suatu prosedur obyektif yang dalam hal ini probabilitas pemilihan diketahui terlebih dahulu untuk setiap unit atau elemen populasi. Setiap elemen memiliki peluang atau probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel, sedangkan penarikan sampel non-probabilitas merupakan suatu prosedur subjektif

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dalam hal ini kerangka sampelnya tidak tersedia. Setiap elemen populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sample.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Metode penarikan acak sederhana merupakan suatu prosedur yang memungkinkan setiap elemen dalam populasi akan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Asep Hermawan, 2009:150). Sedangkan menurut Sugiono (2013:82) dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu. Penggunaan teknik *simple random sampling* ini dikarenakan subjek yang menjadi penelitian dianggap homogen dan memiliki hak sama.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu suatu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, situs *website*, dan majalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari perbedaan individu dan keputusan menggunakan.
2. Kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan secara *online* kepada responden pengguna linux pada, kuisisioner tersebut disebarikan pada grup Facebook Ayo Belajar Linux, FOSS UPI, @possupi

Dalam kuisisioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator pada variabel perbedaan individu dan keputusan menggunakan. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang tepat. Kuisisioner yang disebar oleh peneliti di sebar secara umum kepada konsumen.

Langkah-langkah penyusunan kuisisioner adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
 - b) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat alat tulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
 - c) Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala interval
3. Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari perbedaan individu dan keputusan menggunakan. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu :
- a) Perpustakaan UPI, UNPAR, UNPAR, b) Skripsi, c) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, d) Media cetak (majalah) dan e) Media Elektronik (Internet)

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, data merupakan hal yang penting, karena data merupakan gambaran dari suatu variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu *valid* dan *reliabel*.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 21.0 for windows

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Penelitian mengenai pengaruh perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan sistem operasi linux dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel perbedaan individu (X) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel keputusan menggunakan (Y), dengan menafsirkan data yang terkumpul dari responden melalui kuisisioner.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:168), yang dimaksud dengan Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat

menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

Menurut Sugiyono (2013:172), “Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuisisioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran interval. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor Total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

n = Banyak responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi software SPSS 2.1 for windows. Adapun variabel yang diuji yaitu Perbedaan Individu (Variabel X), Keputusan Menggunakan (Variabel Y). Hasil pengujian pada 30 responden, dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ di peroleh $t_{tabel} = 0,74$, nilai tingkat validitas yang diperoleh sebagai berikut:

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL PERBEDAAN
INDIVIDU

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Perbedaan Individu				
Motivasi				
1	Motivasi untuk menggunakan sistem operasi linux	0,844	0,374	Valid
2	Motivasi untuk terus menggunakan sistem operasi linux	0,794	0,374	Valid
3	Dorongan menggunakan sistem operasi linux karena tuntutan akademis	0,841	0,374	Valid
4	Dorongan menggunakan sistem operasi linux karena tuntutan akademis	0,799	0,374	Valid
Persepsi				
5	Linux merupakan sistem operasi yang sangat mudah dibandingkan dengan sistem operasi lainnya	0,819	0,374	Valid
6	Penggunaan sistem operasi linux mudah dibandingkan dengan sistem operasi lainnya	0,845	0,374	Valid
Pembelajaran				
7	Saya selalu berusaha untuk terus belajar linux	0,759	0,374	Valid
8	Pengetahuan saya mengenai linux	0,799	0,374	Valid

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Kepribadian				
9	Perasaan yang timbul saat menggunakan sistem operasi linux	0,835	0,374	Valid
Sikap				
10	Keinginan untuk beralih menggunakan sistem operasi lain	0,844	0,374	Valid
11	Upaya untuk terus menggunakan sistem operasi linux	0,841	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 (Menggunakan SPSS *for windows*)

Hasil uji coba instrument penelitian variabel keputusan menggunakan berdasarkan hasil perhidungan validitas item instrument yang dilakukan dengan bantuan spss 2.1 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuisisioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan $\leq r_{tabel}$ yang bernilai 0,374. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.4

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL KEPUTUSAN
MENGGUNAKAN

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Pengenalan Masalah				
12	Keberalihan menggunakan sistem operasi lain	0,732	0,374	Valid
13	Kepercayaan menggunakan sistem operasi linux	0,788	0,374	Valid
Pencarian Informasi				
14	Saya selalu berusaha untuk mencari informasi tentang linux	0,847	0,374	Valid
15	Berusaha untuk terus belajar mengenai sistem operasi linux	0,758	0,374	Valid
Evaluasi Alternatif				
16	Saya selalu menggunakan sistem operasi	0,578	0,374	Valid

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
	lain selain linux			
Keputusan Membeli				
17	Kesediaan untuk menggunakan sistem operasi linux	0,619	0,374	Valid
18	Kesediaan meluangkan waktu untuk memodifikasi sistem operasi linux	0,470	0,374	Valid
Prilaku Setelah Membeli				
19	Kepuasan setelah menggunakan sistem operasi linux	0,733	0,374	Valid
20	Kesediaan merekomendasikan sistem operasi linux kepada orang lain	0,452	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 (Menggunakan SPSS *for windows*)

Hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel keputusan menggunakan berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrument, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuisisioner valid.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengukuran yang memiliki realibilitas yang tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, reabilitas merupakan salah satu ciri instrument pengukuran yan baik.

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010:239})$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau butir soal

σ_t^2 = varian total

σ_b^2 = jumlah varian butir soal

Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varian item $\sum \sigma b^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ^{2t})

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010:240})$$

Dimana :

σ_t^2 = Harga Varian total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah Responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = n$) maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = n$) maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil realibilitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows diketahui bahwa semua variabel realiable, karena nilai r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Hal ini dapat diliha pada tabel sebagai berikut:

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN REALIBILITAS

NO	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Perbedaan Individu	0.962	0,374	Realiablel
2	Keputusan Menggunakan	0.895	0,374	Realiablel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 (Menggunakan SPSS *for windows*)

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah ditumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis deskriptif bagi variabel yang bersifat kualitatif dan kedua analisis verifikatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh

responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

Dalam penelitian ini, setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala semantic deferensial. Pernyataan yang diajukan dalam angket terdiri dari 5 alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden, berikut diperlihatkan pada Tabel 3.6

TABEL 3.6
SKOR ITEM PERNYATAAN

Pernyataan	Skor
Sangat kuat/sangat setuju/ sangat mudah/sangat sering/sangat luas/sangat tinggi/sangat puas/sangat menyenangkan	5

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan	Skor
Kuat/setuju/mudah/sering/tinggi/luas/puas/ menyenangkan	4
Cukup kuat/ cukup setuju/ cukup mudah/ cukup sering/ cukup luas/ cukup tinggi/ cukup puas/ cukup menyenangkan	3
Tidak kuat/ tidak setuju/ tidak mudah/ tidak sering/ tidak luas/ tidak tinggi/ tidak puas/ tidak menyenangkan	2
Sangat lemah/ sangat tidak setuju/ sangat sulit/ tidak pernah/ sangat sempit/ sangat rendah/ sangat tidak puas/ sangat tidak menyenangkan	1

Sumber: Modifikasi dari Sugiyono (2013:133)

3. Pengujian

Tahapan ini dilakukan untuk menguji hipotesis, adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) (Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
- d. Tentukan proporsi kumulatif
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh

Yuliana, 2014

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Operasi Linux
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Tentukan skala (*skala value*) dengan menggunakan rumus:

$$SCALE\ VALUE = \frac{Density\ at\ Lower\ Limit - Density\ at\ Upper\ Limit}{Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit}$$

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + NS_{min}]$$

3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini menggunakan tabel frekuensi, dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- Analisis Deskriptif Variabel X (perbedaan individu)
- Analisis Deskriptif Variabel Y (keputusan menggunakan)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disaapabilan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

TABEL 3.7
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Muhammad Ali (1985:184)

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

1. Asumsi Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan dengan cara membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal atau tidak digunakan dengan cara membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua pencaran titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus. Untuk menguji normalitas data dengan SPSS, maka lakukan langkah berikut:

1. Entry data atau buka file data yang akan dianalisis
2. Pilih menu berikut ini, Analyze, Descriptive Statistics, Explore. Misalnya

Kolmogrov-Simirnov. Hipotesis yang diuji

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hasil output uji normalitas tersebut menjelaskan bahwa titi-titik akan tersebar disekitar garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua populasi berdistribusi normal. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Tetapkan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$

2. Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sudjana (2005:331), “Uji linieritas regresi digunakan untuk menguji kelinieran regresi, yaitu apakah model linier diambil betul-betul kelinieran regresi, yaitu apakah model linier yang diambil betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak”. Apabila ternyata cocok atau linier, maka pengujian dilanjutkan dengan model sederhana. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang $(k-2)$ dan dk penyebut $(n-k)$ serta pihal kanan secara statistic (sudjana 2001:18), pengujian hipotesis kelinieran yaitu:

$H_0 : \beta < 0$, artinya perbedaan individu dengan keputusan menggunakan koefisien arah regresinya tidak linier

$H_a : \beta > 0$, artinya perbedaan individu dengan keputusan menggunakan koefisien arah regresinya linier.

c. Diagram Pencar

Diagram pencar atau diagram serak (*scatter plot*) digunakan untuk mengetahui untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y melalui penggambaran nilai dari variabel-variabel tersebut. Diagram pencar menggunakan sistem koordinat cartesius. Pada koordinat tersebut, pada sumbu X diletakkan nilai variabel bebas dan pada sumbu Y diletakkan nilai variabel terikat (Y). Tujuan diagram pencar untuk mengetahui apakah titik-titik koordinat diagram membentuk pola tertentu. Dalam diagram selanjutnya ditarik suatu garis yang dapat membagi dua titik koordinat pada kedua sisinya. Garis yang ditarik diupayakan sesuai menggambarkan kecenderungan data yang tersebar (*garis best fit*). Dari garis tersebut dapat diketahui korelasi antara 2 variabel sekaligus arah atau bentuk hubungan. Jika garis naik artinya hubungan positif dan jika arah garis turun maka jenis hubungan negatif. Jika terjadi beberapa garis berarti tidak ada korelasi dan apabila titik titik tepat melalui garis-garis berarti korelasinya sempurna.

d. Uji Titik Terpencil

Setelah diketahui model diagram pencar dan telah menunjukkan pola garis lurus atau linier, langkah selanjutnya adalah memperhatikan titik-titik yang letaknya terpencil pada diagram pencar. Titik yang ditemukan pada diagram pencar perlu diuji apakah titik tersebut merupakan titik terpencil atau tidak, jika titik tersebut merupakan titik terpencil maka titik itu harus dikeluarkan dari

analisis. Mengeluarkan titik terpencil dari analisis menggunakan test for outlier in regression analysis dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Titik tersebut bukan merupakan titik terpencil

H_1 : Titik tersebut merupakan titik terpencil

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh perbedaan individu (X) terhadap keputusan menggunakan (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linear dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Tahap awal dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan *Method of Successive Interval*.

a. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive interval*. Berikut langkah mentransformasikan data tersebut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban

4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Means Of Interval} = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Keterangan:

<i>Means Of Interval</i>	: Rata-rata interval
<i>Density at Lower Limit</i>	: Kepadatan batas bawah
<i>Density at Upper Limit</i>	: Kepadatan batas atas
<i>Area Below Upper Limit</i>	: Daerah dibawah batas atas
<i>Area Below Lower Limit</i>	: Daerah dibawah batas bawah

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutna akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta tentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

b. Analisis Regresi Linier

Setelah data diubah kedalam bentuk *scale value*, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis kolerasi dengan tujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien kolerasi (*r*) . nilai koefisien kolerasi paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negative)

$r = 0$, hubungan dan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien kolerasi (r) dalam penelitian ini menggunakan kolerasi pearson (*pearson's product moment coefficient of correlation*), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \text{ Sugiyono 2013:248}$$

r = Koefisien antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikolerasikan.

Untuk mengetahui koefisien kolerasi antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan klasifikasi koefisien kolerasi pada Tabel sebagai berikut:

TABEL 3.8
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini dipergunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen (X) yaitu perbedaan individu terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan menggunakan.

Maka bentuk umum persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka atar atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga-harga yang akan di gunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu $\sum Xi$, $\sum Yi$, $\sum XiYi$, $\sum Xi^2$, $\sum Yi^2$ serta

b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1996:315) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

atau $Y = a + bx$

X dikatakan mempengaruhi Y, apabila berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai

Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2008:136) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

100% = konstanta

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada table 3.9

TABEL 3.9
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0%-19,99%	Sangat lemah
20%-39,99%	Lemah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010:95)

3.2.7.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mencari anata hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung kolerasi antar variabel yang dicari hubungannya. Kolerasi

merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013:221).

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2013:188) ialah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) $(n-2)$ serta berada pada uji pihak kanan. Serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : p \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan sistem operasi linux

$H_a : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari perbedaan individu terhadap keputusan menggunakan.

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product For Service Solution*) 20.0 dan dibantu dengan *software Microsoft excel*.